

## RINGKASAN

Jawa Barat merupakan salah provinsi dengan penerimaan pajak daerah terbesar di Pulau Jawa. Akan tetapi penerimaan pajak tersebut masih belum sesuai dengan target anggaran yang direncanakan. Salah satu jenis pajak daerah tersebut adalah Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dimana penerimaan PBB-P2 di Jawa Barat masih terdapat *gap* yang cukup tinggi antar kabupaten/kotanya. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan PBB-P2 di Jawa Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PDRB, kepadatan penduduk, inflasi, fasilitas ekonomi, dan fasilitas sosial terhadap penerimaan PBB-P2 di Jawa Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yang mana data tersebut bersumber dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) dan Badan Pusat Statistik masing-masing kabupaten/kota di Jawa Barat. Data yang digunakan adalah data 27 kabupaten/kota di Jawa Barat tahun 2016 – 2021 dengan menggunakan regresi data panel sebagai teknik analisisnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa: (1) PDRB, kepadatan penduduk, inflasi, fasilitas ekonomi, dan fasilitas sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan PBB-P2, (2) variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan PBB-P2, (3) variabel kepadatan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan PBB-P2, (4) variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap penerimaan PBB-P2, (5) variabel fasilitas ekonomi tidak berpengaruh terhadap penerimaan PBB-P2, (6) variabel fasilitas sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan PBB-P2.

Implikasi dari penelitian ini adalah pemerintah diharapkan dapat meningkatkan sektor-sektor perekonomiannya dan mengevaluasi Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) pada daerah-daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Selain itu, pemerintah perlu memenuhi ketersediaan fasilitas sosial yang memadai bagi masyarakatnya.

Kata kunci: Pajak Daerah, NJOP, Analisis Regresi.

## SUMMARY

*West Java is one of the provinces with the largest local tax revenue in Java. However, the tax revenue is still not in accordance with the planned budget target. One type of local tax is Rural and Urban Land and Building Tax (PBB-P2) where PBB-P2 revenue in West Java still has a high gap between districts/cities. Therefore, research was conducted on the factors affecting PBB-P2 revenue in West Java. The purpose of this study is to determine the effect of GRDP, population density, inflation, economic facilities, and social facilities on PBB-P2 revenue in West Java.*

*This research is a quantitative study using secondary data, which data is sourced from the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK) and the Central Bureau of Statistics of each district / city in West Java. The data used is data for 27 districts / cities in West Java from 2016 - 2021 using panel data regression as the analysis technique.*

*Based on the results of the research conducted, it is concluded that: (1) GRDP, population density, inflation, economic facilities, and social facilities together affect PBB-P2 revenue, (2) GRDP variable has a positive and significant effect on PBB-P2 revenue, (3) population density variable has a positive and significant effect on PBB-P2 revenue, (4) inflation variable has no effect on PBB-P2 revenue, (4) economic facilities variable has no effect on PBB-P2 revenue, (5) social facilities variable has a positive and significant effect on PBB-P2 revenue.*

*The implication of this research is that the government is expected to improve its economic sectors and evaluate the Tax Object Sale Value (NJOP) in areas with high population density. In addition, the government needs to fulfill the availability of adequate social facilities for its people.*

*Keywords : Local Tax, NJOP, Regression Analysis.*